

## **ABSTRAK**

Ade Lisatria Telaumbanua (01501180225),  
Ribka Meinar Harja Gea (01501180251),  
Trisno Berkat Damai Telaumbanua (01501180088).

### **GAMBARAN KESIAPSIAGAAN PERAWAT DI EMPAT RUMAH SAKIT SWASTA INDONESIA BAGIAN BARAT DALAM TANGGAP DARURAT BENCANA**

(xii + 36 halaman; 1 Bagan; 5 Tabel; 7 Lampiran)

Secara geografis Indonesia merupakan negara kepulauan yang rawan terhadap bencana. Perawat memiliki peranan yang besar dalam manajemen bencana untuk mengurangi dampak kesehatan jangka panjang dari bencana. Kesiapsiagaan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana dan meminimalkan kerugian. Kajian literatur pada beberapa negara di Asia pada tahun 2014 hingga 2019 menunjukkan bahwa 45.8% sampai 78.5% perawat rumah sakit memiliki kesiapan yang kurang optimal dalam menangani bencana dan menunjukkan kurangnya kesadaran terhadap bencana. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kesiapsiagaan perawat di empat rumah sakit swasta Indonesia bagian barat dalam tanggap darurat bencana. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan data menggunakan kuesioner *Emergency Preparedness Information Questionnaire (EPIQ)* yang dikembangkan oleh Sylvia Baack pada tahun 2011. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di empat rumah sakit swasta Indonesia bagian barat yang berjumlah 257 orang. Sampel penelitian yang didapatkan berjumlah 51 orang yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapsiagaan perawat di empat rumah sakit swasta Indonesia bagian barat dalam tanggap darurat bencana berada pada tingkat sedang. Kesiapsiagaan sedang menunjukkan kesiapan yang cukup meskipun dalam beberapa indikator memiliki *mean* rendah. Upaya diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan perawat mengenai sumber daya krisis dan populasi khusus dalam tanggap darurat bencana melalui pelatihan.

Kata Kunci : EPIQ, Kesiapsiagaan, Perawat  
Referensi : 28 (2004 -2020)

## **ABSTRACT**

Ade Lisatria Telaumbanua (01501180225),  
Ribka Meinar Harja Gea (01501180251),  
Trisno Berkat Damai Telaumbanua (01501180088).

## **NURSING PREPAREDNESS IN THE FOUR WEST INDONESIAN PRIVATE HOSPITALS IN DISASTER EMERGENCY RESPONSE**

(xii + 36 pages; 1 Chart; 5 Tables, 7 Attachments)

*Geographically, Indonesia is an archipelago that is prone to disasters. Nurses have a prominent role in disaster management to reduce the long-term health impact of disasters. Preparedness is a series of activities carried out to anticipate disasters and minimize losses. A literature review in several countries in Asia from 2014 to 2019 shows that 45.8% to 78.5% of hospital nurses have less than optimal readiness for dealing with disasters and show a lack of awareness of disasters. The purpose of this study was to describe the readiness of nurses in four private hospitals in western Indonesia in response to disaster emergencies. This research uses descriptive quantitative research methods. Data was collected using the Emergency Preparedness Information Questionnaire (EPIQ) questionnaire developed by Sylvia Baack in 2011. The population in this study were nurses in four private hospitals in western Indonesia, totaling 257 people. A purposive sampling technique was used to obtain a total of 51 people for the research sample. The results of this study indicate that the preparedness of nurses in four private hospitals in western Indonesia for disaster emergency response is at a moderate level. Preparedness is showing sufficient readiness even though in some indicators it has a low mean. Efforts are needed to increase nurses' knowledge of crisis resources and special populations in disaster emergency response through training.*

*Keywords:* EPIQ, Nursing, Preparedness

*References:* 28 (2004-2020)